

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani di sekolah merupakan suatu Kegiatan jasmani yang berpengaruh terhadap perkembangan anak/peserta didik. Melalui aktivitas jasmani memberi kesempatan yang sangat luas untuk menyalurkan tenaga dengan jalan yang baik di dalam lingkungannya, termasuk dalam lingkungan sekolah. Melalui kegiatan jasmani akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan fisik dan mental, sehingga pencapaian tujuan pendidikan yaitu manusia yang tangguh, cerdas, kuat, berdisiplin dan bertanggung jawab akan dapat dicapai.

Sekolah sebagai tempat pendidikan formal yang didalamnya terdapat mata Pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang telah termuat dalam Kurikulum pendidikan, termasuk di sekolah menengah pertama (SMP), mata Pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SMP dapat berupa atletik, senam, renang, bela diri dan beraneka ragam olahraga permainan. Semua itu diajarkan dalam rangka mendidik anak agar memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik, di samping itu pula menjadi pengembangan olahraga prestasi. Kita ketahui bersama bahwa pencapaian prestasi seorang atlet atau siswa harus dimulai sejak usia dini, yaitu usia antara 7 sampai dengan 15 tahun.

Permainan dan olahraga yang diajarkan dan termasuk dalam kurikulum Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah diantaranya permainan sepak bola, dimana permainan ini sangat digemari oleh para siswa. Kesenangan para siswa tersebut terlihat pada saat siswa bermain, di mana siswa sangat senang dan gembira melakukannya, ini di sebabkan dalam pelaksanaannya guru pendidikan jasmani memvariasikan berbagai model pembelajaran permainan tersebut. Sehingga para siswa tidak bosan dan jenuh dalam melakukannya. Selain itu permainan ini merupakan permainan yang sudah memasyarakat di seluruh lapisan masyarakat dan dimainkan oleh semua jenis umur.

Meskipun permainan ini sudah memasyarakat disemua lapisan masyarakat, Kenyataannya perkembangan prestasi sepak bola di Indonesia kurang Mengembirakan. Di tingkat Asia saja, Negara kita masih di bawah dari Negara tetangga, seperti malaysia. Apalagi di tingkat dunia, prestasi persepakbolaan kita masih tertinggal dan belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Kenyataan yang memprihatinkan ini tidak terlepas dari sistem pembinaan yang belum menemukan pola pembinaan yang tepat.

Pernyataan di atas, memerlukan perhatian yang serius dari para kalangan Pelaku olahraga, pemerhati, Pembina, pelatih dan guru pendidikan jasmani, Kesehatan dan rekreasi. Mengingat kurangnya perhatian kita semua dengan kondisi tersebut. Sementara untuk dapat mencapai prestasi puncak, pembinaan sejak usia dini sangat memegang peranan yang sangat penting. Kenyataan yang terjadi dewasa ini, di wilayah kecamatan bone bolango kabupaten gorontalo, di mana dalam dan prosesnya yang lebih mementingkan pembinaan pemain senior

dan kurang memperhatikan pembinaan usia dini. Kenyataan ini di mana pada setiap kejuaraan yang dilaksanakan, tak satu pun pemain junior dilibatkan dan bahkan pertandingan untuk usia dini hanya diadakan setahun sekali, itupun melalui pertandingan antar siswa.

Kenyataan yang terlihat, mana sebagai sebagian besar para siswa tersebut kurang (60,95) memiliki keterampilan dasar dalam melakukan permainan ini. Sementara untuk dapat memenangkan pertandingan seluruh pemain atau siswa haruslah memiliki keterampilan dan kemampuan dasar dalam permainan sepak bola. Keterampilan dasar itu sendiri dapat pula dikembangkan melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Akan tetapi, kenyataan juga terlihat pada saat observasi di SMP Negeri 1 TAPA para siswa masih sangat kurang dalam penguasaan teknik dasar permainan sepak bola. Termasuk tehnik dasar menggiring bola yang merupakan salah satu tehnik dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dan untuk memperoleh keterampilan yang baik dalam melakukannya diperlukan berbagai upaya baik melalui pendekatan, strategi, metode dan cara mengajar yang baik, sehingga siswa dalam melakukan gerakan menggiring bola dapat dicapai dengan baik. Tercapainya hasil belajar siswa tergantung dari pendekatan dan strategi yang diberikan dan diterapkan oleh guru di lapangan.

Mencermati pendapat tersebut di atas dan juga memperhatikan masalah yang terjadi pada siswa SMP Negeri 1 TAPA Kabupaten gorontalo, khususnya pada siswa kelas VIII, dimana dalam permainan sepak bola, penulis memodifikasikan pembelajaran menggiring bola yang menitikberatkan pada

modifikasi dalam pembelajaran menggiring bola, strategi pembelajaran serta peraturan yang dilaksanakan.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis sebagai guru pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan yang melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Tapa, terinspirasi untuk memodifikasi dalam pembelajaran menggiring bola. Menerapkan permainan bayangan dan pengejar, dimana peserta didik akan lebih tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola dan kesempatan untuk melakukan percobaan dan latihan akan lebih mudah dilakukan dengan berulang-ulang, sehingga peserta didik juga akan lebih mudah menguasai tehnik dasar menggiring bola. Selain memodifikasi permainan, penulis juga memodifikasi peraturan yang lebih sederhana dan tidak menjenuhkan para siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul strategi pembelajaran modifikasi dalam meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa kabupaten gorontalo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya bahwa untuk dapat memenangkan pertandingan seluruh pemain atau siswa haruslah memiliki keterampilan dan kemampuan dasar dalam permainan sepak bola. Keterampilan dasar itu sendiri dapat pula dikembangkan melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan uraian diatas maka

dapat di identifikasikan masalah yang dihadapi oleh siswa SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Gorontalo Adalah : (a). Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola. (b). Apakah kemampuan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola dapat meningkat dengan strategi pembelajaran modifikasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas VIII⁵ SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Gorontalo?

D. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan di atas, penulis akan menggunakan strategi pembelajaran modifikasi dengan berbagai jenis permainan. Dalam melaksanakan strategi modifikasi ini, guru/peneliti membuat format penilaian untuk menilai dan mengukur kegiatan siswa dalam permainan sepak bola, khususnya dalam menggiring bola.

Kegiatan pembelajaran modifikasi dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap awal penelitian (observasi awal)

2. Tahap pelaksanaan tindakan yang terdiri dari :
 - a. Tahap perencanaan tindakan
 - b. Tahap pelaksanaan tindakan
 - c. Tahap pengamatan tindakan (evaluasi)
 - d. Tahap refleksi tindakan (analisis)
3. Tahap akhir penelitian.

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas VIII⁵ SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Gorontalo

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
 - b. Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran kreatif dan inovatif.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam memberikan pengajaran.

- b. Dengan menggunakan model pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola akan memberikan pengalaman pembelajaran modifikasi yang lebih kreatif dan inovatif
 - c. Dengan menggunakan model pembelajaran modifikasi diharapkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam melakukan menggiring bola dalam permainan sepak bola dapat meningkat
3. Bagi Sekolah
- a. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi sekolah yang lain dalam rangka menerapkan sistem pembelajaran yang terpadu.
4. Bagi penelitian
- a. Memberi pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru professional.